

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *DOWN SYNDROME* DI YPAC JAKARTA

Syabilla Putri Larasati

Abstrak

Latar belakang: *Down Syndrome* merupakan kelainan genetik yang disebabkan oleh adanya kromosom 21 tambahan (trisomi 21) akibat kegagalan pemisahan kromosom saat pembentukan sel telur atau sperma. Kondisi ini menyebabkan total kromosom dalam sel menjadi 47, bukan 46. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada anak dengan *Down Syndrome* di YPAC Jakarta. **Metode:** Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk menggambarkan secara sistematis intervensi yang dilakukan, yaitu *Neuro Development Treatment* (NDT) dan terapi sensori integrasi. Satu orang pasien anak terlibat dalam studi ini. Parameter yang digunakan meliputi pemeriksaan sensorik, lingkup gerak sendi, dan *Gross Motor Function Measure* (GMFM). **Hasil:** Adanya peningkatan kemampuan motorik, terutama pada posisi duduk di mana pasien mampu mempertahankan posisi duduk mandiri selama 2–3 detik. Selain itu, pada aspek sensori proprioseptif dan vestibular juga terlihat peningkatan dalam kontrol postur dan respon keseimbangan. **Kesimpulan:** Intervensi fisioterapi yang dilakukan secara bertahap dan konsisten, dengan dukungan aktif dari orang tua melalui program latihan di rumah, berkontribusi positif terhadap perkembangan motorik anak dengan *Down Syndrome*.

Kata Kunci: *Down Syndrome, Fisioterapi, Neuro Development Treatment, Sensori Integrasi, Gross Motor Function Measure*

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN DOWN SYNDROME CASES YPAC JAKARTA

Syabilla Putri Larasati

Abstract

Background: Down Syndrome is a genetic disorder caused by an extra copy of chromosome 21 (trisomy 21), resulting from a failure in chromosomal separation during the formation of the egg or sperm cell. This condition leads to a total of 47 chromosomes instead of the normal 46. **Purpose:** This study aims to explore the physiotherapy management for a child with Down Syndrome at YPAC Jakarta. **Methods:** A descriptive case study with a qualitative approach was used to systematically describe the interventions provided, including Neuro Development Treatment (NDT) and sensory integration therapy. One pediatric patient participated in this case study. Assessment parameters included sensory examination, range of motion, and the Gross Motor Function Measure (GMFM). **Results:** There is an improvement in motor skills, particularly in sitting ability, where the child was able to maintain an independent sitting position for 2–3 seconds. Additionally, sensory issues related to the proprioceptive and vestibular systems also showed progress, with better postural control and balance responses. **Conclusion:** Consistent and gradual physiotherapy interventions, along with active parental involvement in following the home program provided by the physiotherapist, contributed positively to the child's motor development.

Keywords: Down Syndrome, Physiotherapy, Neuro Development Treatment, Sensory Integration, Gross Motor Function Measure